

**PENGARUH *FRAUD AUDIT TRAINING*, KARAKTERISTIK GENDER,
DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN DENGAN INTEGRITAS
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Intan Cinta Aulia
NIM : 222022011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD AUDIT TRAINING*, KARAKTERISTIK GENDER,
DAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU TERHADAP
KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN DENGAN INTEGRITAS
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**



**Nama : Intan Cinta Aulia
NIM : 222022011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Cinta Aulia
NIM : 222022011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender, dan Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, April 2026



Intan Cinta Aulia

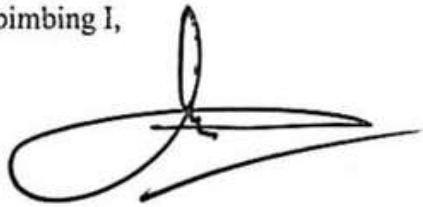
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender, dan Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Intan Cinta Aulia
NIM : 222022011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal April 2026

Pembimbing I,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT
NIDN/NBM: 0216106902/944806


Pembimbing II,



Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 224017201/868897

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi




Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM: 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا”

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al- Baqarah: 286)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya: “Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”.
(HR. Ibnu Abdil Barr)

“Jangan hanya memimpikan hidupmu, tapi hidupkanlah mimpimu”
(Intan Cinta Aulia)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia dan aku juga membebani pundak ayahku untuk tumbuh dewasa, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”
(Intan Cinta Aulia)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Diri sendiri
- ❖ Ayah dan Ibuku `Tercinta
- ❖ Abang-abangku dan Ayuk Tersayang
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender, Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderasi**". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Arfolis Chaniago, BA dan Ibuku Murni serta keluargaku yang telah mendoakan dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT dan Ibu Hj. Ida Ziraidah., S.E., Ak., M.Si. Yang telah membimbing dan memberikan masukan

guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Aprianto S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Fenty Astrina, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT selaku Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ketiga saudaraku, Sardi Pratama, S.E., Mutiara Saputri, S.E., Juanda Tri Mandala, S.E, Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Pihak Kantor Akuntan Publik yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca,

baik dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan masukan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, April 2026
Penulis,

Intan Cinta Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan penelitian.....	13
D. Manfaat penelitian.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Umum (Grand Theory).....	16
a. Teori Atribusi (Attribution Theory).....	16
2. Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	17
a. Pengertian Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan....	17
b. Indikator Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	18
3. <i>Fraud Audit Training</i>	19
a. Pengertian <i>Fraud Audit Training</i>	19
b. Indikator <i>Fraud Audit Training</i>	21

4. Karakteristik Gender	22
a. Pengertian Karakteristik Gender.....	22
b. Indikator Karakteristik Gender	23
5. Penerapan Sistem Pengendalian Mutu	24
a. Pengertian Penerapan Sistem Pengendalian Mutu	24
b. Indikator Penerapan Sistem Pengendalian Mutu.....	25
6. Integritas Auditor	27
a. Pengertian Integritas Auditor.....	27
b. Indikator Integritas Auditor	28
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	47
D. Populasi dan Sampel	48
E. Data yang diperlukan.....	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	50
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Gambaran Singkat tentang Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.....	64
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner	65
3. Gambaran Umum Responden Penelitian	66
4. Jawaban Responden	67
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	70
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	101
7. Statistik Deskriptif.....	107
8. Uji Asumsi Klasik	109

9. Uji Hipotesis.....	114
10. Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	121
B. Hasil Pembahasan	129
1. Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.....	129
2. Pengaruh Karakteristik Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	132
3. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	134
4. Integritas Auditor Memoderasi Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	138
5. Integritas Auditor Memoderasi Pengaruh Karakteristik Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	141
6. Integritas Auditor Memoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....	144
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survey Pendahuluan	11
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	35
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	36
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan publik di Kota Palembang.....	46
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	47
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	48
Tabel III.3 Jumlah Auditor.....	49
Tabel IV.I Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner	65
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	66
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden	68
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan I).....	69
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Instruktur.....	70
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peserta	71
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Materi.....	72
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Metode	74
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tujuan	75
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku	76
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peran	77
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Karakter Emosional	78
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	80
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penugasan Personel.....	81
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Konsultasi	82
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Supervisi	83
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Rekrutmen Tenaga Kerja	84
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengembangan Profesional	85
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Promosi	86

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penerimaan dan Keberlanjutan Klien	88
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inspeksi	90
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kejujuran Auditor	91
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keberanian Auditor.....	93
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap Bijaksana Auditor	94
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab Auditor	95
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Resiko Kecurangan	96
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keganjilan Auditor.....	98
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penyimpangan Analisis.....	99
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelakuan Tidak Biasa	100
Tabel IV.29 Hasil Uji Validitas <i>Fraud Audit Training</i> (X1)	102
Tabel IV.30 Hasil Uji Validitas Karakteristik Gender (X2)	103
Tabel IV.31 Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (X3)	104
Tabel IV.32 Hasil Uji Validitas Integritas Auditor (X4)	105
Tabel IV.33 Hasil Uji Validitas Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y).....	105
Tabel IV.34 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	106
Tabel IV.35 Deskriptif Jawaban Auditor	107
Tabel IV.36 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (kolmogrov-smirnov)	110
Tabel IV.37 Hasil Uji Multikolinieritas	112
Tabel IV 38 Hasil Output SPSS Uji Glejser	113
Tabel IV.39 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	115
Tabel IV.40 Hasil Koefisien Determinasi	117
Tabel IV.41 Hasil Uji T	118

Tabel IV.42 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor	122
Tabel IV.43 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor.....	123
Tabel IV.44 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Karakteristik Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor.....	125
Tabel IV.45 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Karakteristik Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor	125
Tabel IV.46 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor	127
Tabel IV.47 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasikan Dengan Integritas Auditor.....	128
Tabel IV.48 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	43
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Propability Plot (P-Plot).....	110
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Histrogram	111
Gambar IV.3 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas Pola Titik pada Scatterplot	114

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuisisioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuisisioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntan
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Audit Forensik
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat CFIA
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat CSABC
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 15 Pengecekan Plagiarisme Turnitin
- Lampiran 16 Jadwal Penelitian
- Lampiran 17 Surat Keterangan BPP
- Lampiran 18 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 19 Jurnal
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Intan Cinta Aulia / 222022011 / Pengaruh *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender, Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fraud audit training, karakteristik gender, dan penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan integritas auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Sampel penelitian berjumlah 53 auditor dari populasi 65 auditor dengan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa fraud audit training berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, karakteristik gender berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pada hasil uji MRA integritas auditor memoderasi pengaruh fraud audit training terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, integritas auditor memoderasi pengaruh karakteristik gender terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan integritas auditor memoderasi pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan lebih dipengaruhi oleh pelatihan, karakteristik personal, dan integritas auditor dibandingkan penerapan sistem pengendalian mutu. Oleh karena itu, organisasi perlu meningkatkan integritas auditor dan pelatihan untuk mendukung efektivitas deteksi kecurangan.

Kata Kunci: *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender, Sistem Pengendalian Mutu, Integritas Auditor, Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.

ABSTRACT

Intan Cinta Aulia / 222022011 / The Influence of Fraud Audit Training, Gender Characteristics, and Implementation of Quality Control Systems on Auditors' Ability to Detect Fraud with Auditor Integrity as a Moderating Variable (Empirical Study at Public Accounting Firms in Palembang City)

This study aims to examine the effect of fraud audit training, gender characteristics, and the implementation of a quality control system on auditors' ability to detect conditions with auditor integrity as a moderating variable. The study used a quantitative approach with a survey method on auditors at Public Accounting Firms in Palembang City. The research sample consisted of 53 auditors from a population of 65 auditors with a saturated sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of SPSS. The results of the study indicate that fraud audit training partially influences auditors' ability to detect conditions, gender characteristics influence auditors' ability to detect conditions, and the implementation of a quality control system on auditors' ability to detect conditions. In the MRA test results, auditor integrity moderates the effect of fraud audit training on auditors' ability to detect conditions, auditor integrity moderates the effect of gender characteristics on auditors' ability to detect conditions, and auditor integrity moderates the effect of the implementation of a reciprocal control system on auditors' ability to detect conditions. This study concludes that auditors' ability to detect conditions is more influenced by training, personal characteristics, and auditor integrity than by the implementation of a quality control system. Therefore, organizations need to improve auditor integrity and training to support the effectiveness of condition detection..

Keywords: *Fraud Audit Training, Gender characteristics, Quality control systems, Auditor integrity, auditor's ability to detect fraud.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan teknologi, pengelolaan keuangan negara menjadi lebih mudah dan efisien. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa dampak negatif, seperti meningkatnya kasus penipuan (*fraud*) di berbagai bidang demi keuntungan cepat. Tindakan penipuan seperti pemalsuan catatan keuangan, penghapusan dokumen, dan pemberian bonus, dapat sangat merugikan suatu negara jika terus berlanjut tanpa terkendali. Hal ini menunjukkan perlunya penanganan kecurangan melalui kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kecurangan. Kemampuan deteksi kecurangan merupakan kompetensi penting bagi auditor untuk mengidentifikasi bukti aktivitas curang.

Kecurangan sendiri sangat merugikan semua pihak karena dapat menghancurkan semuanya baik pemerintah maupun bisnis. *Association of Certified Fraud Examiners* mengategorikan penipuan ke dalam tiga kelompok yaitu korupsi, penyalahgunaan aset dan laporan keuangan yang dengan sengaja dibuat untuk menipu (Betri, 2022). Auditor eksternal merupakan profesional yang memiliki keahlian dan kemampuan tinggi serta bekerja sesuai standar audit internasional untuk memastikan efektivitas pengendalian (McKee, 2006). Namun, mendeteksi kecurangan masih menjadi tantangan karena auditor sering kali kurang berpengalaman dalam

mengenali data keuangan palsu (Hammersley dkk., 2011). (Sudarmadi, 2020) Mengukur kompetensi dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki auditor dan partisipasi mereka dalam seminar, simposium, lokakarya, dan kegiatan yang relevan dengan profesi mereka. (Tchokoté & Tiomeguim, 2024).

Dunia audit profesional, peningkatan kompetensi auditor menjadi sangat penting. Auditor harus mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki keterampilan membaca data besar (big data). Pelatihan bersertifikat, seperti Certified *Fraud* Examiner (CFE), serta program peningkatan kompetensi digital wajib menjadi prioritas lembaga pendidikan dan organisasi profesi. Auditor yang tidak mampu memanfaatkan teknologi berisiko tertinggal dan membuat *Fraud* semakin sukar terdeteksi. (Betri, 2025)

Auditor harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kecurangan guna memvalidasi integritas audit mereka. Namun demikian, auditor seringkali lalai dalam mengidentifikasi kecurangan. Dalam audit, membedakan antara kesalahan (*error*) dan kecurangan dapat menjadi tantangan. Teknik audit yang spesifik diperlukan guna memastikan bahwa penyajian informasi yang tidak akurat muncul akibat penipuan, bukan disebabkan oleh kesalahan (*error*) (Kartikarini, 2016). Pelatihan tentang audit kecurangan sangat penting untuk mengasah keterampilan auditor dalam memahami tanda-tanda yang berhubungan dengan penipuan. (Afiani dkk., 2019).

Fraud Audit Training merupakan isu utama yang dapat berdampak terhadap kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan. Pelatihan audit kecurangan adalah pelatihan audit yang dijalani auditor dengan metodologi penting yang dibutuhkan untuk melakukan audit. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional individu, yang mencakup pengetahuan dan kemampuan, untuk mengidentifikasi kecurangan. (Rahayu & Gudono, 2016). Pelatihan audit kecurangan memberikan auditor pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi kecurangan menggunakan berbagai bentuk bukti audit. Auditor yang secara konsisten mengikuti pelatihan ini menunjukkan peningkatan skeptisisme profesional dan perhatian yang lebih tinggi terhadap tanda-tanda kecurangan. Sebagai tenaga profesional yang terlatih, auditor akan mengadopsi pendekatan yang lebih teliti dalam mempertanyakan, menilai, dan mengevaluasi setiap temuan audit (Putra & Dwirandra, 2019).

Pelatihan dapat diartikan bagian dari pendidikan yang mendeskripsikan satu proses dalam hal pengembangan organisasi maupun kelompok. Pendidikan yang berorientasi pada pelatihan adalah komponen mendasar dalam kerangka pengembangan sumber daya manusia, yang melibatkan penyusunan strategi, alokasi, dan peningkatan sumber daya manusia. Memaksimalkan sumber daya manusia dapat mencapai pemenuhan tujuan-tujuan ini. (Sahir dkk., 2023).

Gender merupakan aspek lain yang dapat memengaruhi kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan, ciri yang sering diteliti dalam berbagai studi. Karakteristik pribadi juga memengaruhi kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan. Stereotip gender memengaruhi perilaku individu, yang selanjutnya berdampak pada evaluasi audit dan kualitas audit yang dihasilkan. (Septiani dkk., 2022). Perbedaan karakter dan perspektif akan memengaruhi pilihan yang dibuat, yang pada gilirannya menghasilkan hasil kerja yang berbeda antara auditor pria dan wanita. Perbedaan perilaku dan sikap antara auditor laki-laki dan perempuan dapat menjadi faktor utama, menjadikan gender sebagai elemen kunci dalam keberhasilan atau kegagalan deteksi kecurangan. (Aswanda dkk., 2023).

Berdasarkan wilayah geografis pelaku kecurangan didominasi oleh laki-laki, meskipun tingkatnya berbeda di tiap wilayah. Pelaku perempuan paling sedikit ditemukan di Asia Selatan (3%) serta Timur Tengah dan Afrika Utara (9%), sementara yang tertinggi berada di Amerika Serikat dan Kanada (38%). Variasi ini dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan struktur pekerjaan di masing-masing kawasan. (ACFE, 2024).

Faktor Selanjutnya adalah penerapan sistem pengendalian mutu. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menggunakan kriteria pengendalian mutu untuk mengevaluasi kualitas layanan asuransi dan audit yang diberikan oleh perusahaan akuntansi publik. Sembilan bagian membentuk pembentukan sistem pengendalian mutu di perusahaan

akuntansi publik. Sembilan elemen tersebut adalah independensi, penugasan personel, konsultasi, pengawasan, perekrutan tenaga kerja, pengembangan profesional, penerimaan dan keberlanjutan pelanggan, dan inspeksi (Nasrullah & Nofianti, 2018). Pembentukan sistem pengendalian mutu di perusahaan akuntansi publik mencakup aturan dan prosedur pengendalian mutu, pendelegasian tanggung jawab, komunikasi, dan pengawasan. (Agoes, 2017)

Standar pengendalian mutu mewajibkan kantor menerapkan kebijakan dan prosedur guna memberikan keyakinan memadai bahwa kantor dan seluruh personel mematuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan etika. Tanggung jawab terkait independensi diatur pada tingkat perikatan audit dan revidu, dengan pembagian tugas yang disesuaikan dengan ukuran dan struktur kantor berdasarkan SPM 1. Meskipun tanggung jawab dapat didelegasikan, akuntan publik tetap bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku atas aktivitas dan hubungannya. (IAI, 2025)

Faktor selanjutnya adalah Integritas Auditor. Integritas adalah kualitas yang harus dimiliki auditor untuk mendapatkan kepercayaan publik dan bertindak sebagai standar bagi anggota dalam proses pengambilan keputusan mereka. Integritas ini memungkinkan auditor untuk menunjukkan transparansi dan kejujuran, beroperasi secara bijaksana, dan mematuhi prinsip-prinsip akuntabilitas dalam melakukan audit. (Retnoningsih dkk., 2023). Integritas auditor merupakan sikap dan

komitmen auditor dalam melaksanakan tugas audit secara jujur, objektif, serta bebas dari keberpihakan. Auditor yang memiliki tingkat integritas tinggi akan menjalankan pekerjaannya secara profesional tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun tekanan dari pihak lain. Integritas yang kuat menjadi landasan dalam menghasilkan proses dan hasil audit yang berkualitas. (Sufiati & Muhammad, 2025)

Penelitian ini menggunakan variabel yang berfungsi sebagai moderasi, di mana yang dimaksud adalah Integritas Auditor. Integritas Auditor di hipotesiskan sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender dan Sistem pengendalian mutu terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.

Beberapa penelitian sebelum ini menghasilkan temuan yang bervariasi, hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan variabel dan metode pengamatan yang digunakan. Melihat perbedaan dalam penelitian sebelumnya, hal ini menandakan bahwa penelitian ini perlu diteliti kembali. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra & Dwirandra (2019), Noviana & Asmara (2023), Putri dkk. (2017) dan Widyastari dkk. (2023) menyatakan *Fraud audit training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuniati & Banjarnahor (2021), (Afiani dkk., 2019) dan Pramudyastuti (2014) menunjukkan bahwa *Fraud*

audit training tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Selanjutnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Septiani dkk., 2022), (Kartikarini, 2016), (Aswanda dkk., 2023), menyatakan bahwa *Gender* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sebaliknya, penelitian Ferina & Pratama (2023) mengungkapkan bahwa *Gender* berpengaruh negative terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Selanjutnya menurut penelitian oleh Dewi dkk. (2020)), Darmawati & Windhy (2018), Suhayati & Thufailah (2024) menyatakan sistem pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan hasil penaelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021) meyimpulkan bahwa sistem pengendalian mutu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Selanjutnya berdasarkan penelitian (Sufiati & Muhammad, 2025) menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, sedangkan penelitian oleh (Daniel dkk., 2024) menunjukkan bahwa Integritas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Fenomena yang terjadi pada KAP Anderson dan rekan menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik (KAP). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson & Rekan selama satu tahun melalui Surat Nomor S-154/PD.11/2024 tertanggal 7 Februari 2024. Pembekuan ini dilakukan karena KAP tersebut melanggar ketentuan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 sebagaimana diubah menjadi Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023. Pelanggaran tersebut terjadi akibat KAP Anderson & Rekan tidak memastikan transaksi pihak terkait sesuai ketentuan perundang-undangan serta tidak menerapkan sistem pengendalian mutu audit (quality control) secara memadai. Akibatnya, selama masa pembekuan, KAP Anderson & Rekan dilarang memberikan jasa audit atau kegiatan profesional lainnya di sektor keuangan.

(<https://www.cnbcindonesia.com>, 2024)

Kasus kedua pada Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dari KAP Heru Satria Rukmana & Rekan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran selama satu tahun kepada Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dari KAP Heru Satria Rukmana & Rekan melalui surat Nomor SR-24/PD.11/2025 tertanggal 1 September 2025. Sanksi ini diberikan karena yang bersangkutan belum sepenuhnya menjaga kerahasiaan data dan informasi

audit, belum menerapkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) secara memadai, tidak memperhatikan kesesuaian transaksi pihak terkait dengan peraturan perundang-undangan, serta belum memenuhi kondisi independensi selama proses audit sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 9 Tahun 2023. Akibat pelanggaran tersebut, seluruh surat tanda terdaftar atas nama Heru Satria Rukmana dinyatakan tidak berlaku sementara waktu, dan ia dilarang memberikan jasa kepada pihak yang diawasi oleh OJK. (<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan.com>, 2025)

Kasus selanjutnya adalah kasus Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo dan Partners. Sanksi tersebut mulai berlaku pada 28 Februari 2023 hingga 30 Mei 2024, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM. 1/2023 yang diterbitkan pada 31 Januari 2023 mengenai Penangguhan Izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Penelusuran terhadap jasa audit PT Asuransi Adisaranza Wanaartha (WAL) pada tahun 2014 hingga 2019 yang dilakukan oleh auditor eksternal dan KAP tidak menemukan bukti adanya manipulasi laporan keuangan, khususnya mengenai kegagalan pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris dalam melaporkan peningkatan produksi produk asuransi tabungan berisiko tinggi. Hal ini menimbulkan kesan bahwa keadaan dan kesehatan keuangan WAL masih memenuhi kriteria yang ditentukan. (<https://www.cnbcindonesia.com>, 2023)

Kasus selanjutnya berkaitan dengan Akuntan Publik (AP) Marlinna dan Merliyana Syamsul, bersama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny, dan Rekan, yang berafiliasi dengan Deloitte Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan PT SNP Finance diaudit oleh AP dari KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan, yang menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian. Namun berdasarkan temuan OJK, disebutkan bahwa PT SNP Finance memberikan laporan keuangan yang berbeda jauh dengan keadaan keuangan yang sebenarnya sehingga menimbulkan kerugian banyak pihak. Berdasarkan hasil pemeriksaan P2PK menyimpulkan bahwa kedua AP tersebut melakukan. OJK memberikan sanksi kepada AP dan KAP karena PT SNP menggunakan LKTA yang telah diaudit untuk mendapatkan kredit bank dan menerbitkan MTN yang berisiko gagal bayar atau kredit bermasalah. (www.cnnindonesia.com)

Kasus-kasus kecurangan yang disebutkan di atas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik menggambarkan beragamnya aktivitas kecurangan yang berkaitan dengan kantor-kantor tersebut, meliputi manipulasi laporan keuangan, pelanggaran Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP), korupsi dalam manajemen keuangan, dan pelanggaran kode etik profesi akuntansi publik. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan oleh profesi akuntansi publik.

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

Nama Kantor Akuntan Publik Di kota Palembang	Hasil Survey Pendahuluan
Kantor Akuntan Publik Aisyah Terry Perdana	Fenomena yang ditemukan bahwa auditor menghadapi hambatan ketika klien hanya bersedia memberikan informasi kepada auditor dengan <i>Gender</i> yang sama, sehingga proses penggalan data terhambat apabila terjadi ketidaksesuaian <i>Gender</i> .

Tabel I.1
Survey Pendahuluan (Lanjutan)

Nama Kantor Akuntan Publik Di kota Palembang	Hasil Survey Pendahuluan
Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Fenomena yang ditemukan bahwa auditor menghadapi hambatan dalam mendeteksi kecurangan karena pelatihan <i>fraud audit training</i> yang pernah diikuti sudah berlangsung cukup lama, yaitu sekitar dua hingga tiga tahun lalu, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tidak lagi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan audit saat ini. Hambatan ini semakin terasa dalam situasi investigatif yang sensitif, misalnya klien defensif atau tidak kooperatif, sehingga auditor kesulitan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi kecurangan. Sistem pengendalian mutu cenderung lebih digunakan sebagai sarana untuk memastikan pekerjaan auditor sesuai dengan prosedur dan standar profesi yang telah ditetapkan. Penerapannya lebih berfokus penugasan personel, independensi dan konsultasi, sehingga penerapannya belum secara langsung mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Sumber: Penulis, 2026

Berdasarkan latar belakang, fenomena penelitian terdahulu, serta hasil survei pendahuluan, *fraud audit training*, karakteristik gender, dan penerapan sistem pengendalian mutu diduga berperan dalam memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Fenomena pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang menunjukkan

keterbatasan pelatihan audit kecurangan dan perbedaan karakteristik auditor penerapan sistem pengendalian mutu. Oleh karena itu, studi ini diharapkan dapat menjawab kekurangan tersebut dengan menganalisis hubungan bersamaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh *Fraud Audit Training*, Karakteristik Gender dan Penerapan Sistem Pengendalian Mutu terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderasi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Karakteristik *Gender* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *Fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh Karakteristik *Gender* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi?

6. Bagaimana pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas untuk mengetahui, mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian memproses dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang di dapat untuk memperoleh kesimpulan.

Sedangkan tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik *Gender* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi
5. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik *Gender* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi

6. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan Integritas Auditor sebagai variabel moderasi

D. Manfaat penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan membuka peluang untuk memperluas pemahaman dan wawasan di bidang akuntansi, khususnya terkait *Fraud audit training*, Karakteristik *Gender* dan penerapan sistem pengendalian mutu, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dan Integritas Auditor.

2. Bagi Perusahaan

Hal ini dapat dijadikan masukan bagi manajemen firma akuntansi publik untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas kerja serta secara konsisten menerapkan standar profesional yang ada, dan dijadikan bahan masukan oleh auditor untuk selalu menjunjung tinggi sistem pengendalian mutu dan memastikan diterapkan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan untuk mengembangkan serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh di universitas. Hasil ini juga dapat

memberikan informasi dan masukan bagi peneliti masa depan yang mengerjakan topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acfe. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report To The Nations*.
- Adha, B. M. H. A., Suryo, M., & Maulana, D. (2025). Peningkatan Kualitas Audit : Standar Auditing Dan Sistem Pengendalian Mutu Medianto Suryo Dikdik Maulana. *Sikap*, 9(2), 67–76. [Http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap](http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap)
- Afiani, F. A., Latifah Nurul, & Sukanto Eman Stie Pelita Nusantara. (2019). *Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Kota Dan Kabupaten Di Jawa Tengah Professional Skepticism, Fraud Audit Training, Experience Audit And Auditor's Ability To Detect Fraud*. [Http://prosiding.unimus.ac.id](http://prosiding.unimus.ac.id)
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Aswanda, N., Putri, A. M., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Tekanan Waktu Dan Gender Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). *Akuntansi* 45, 4(2), 396–410. [Https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1055](https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1055)
- Aziz, A., Khoiroh, M., Rochimah, Naili, N., Hamidah, L., & Dzuhayatin, S. R. (2015). *Buku Saku "Gender, Islam Dan Budaya"* . Pusat Studi Gender Dan Anak (Pgsa) Uin Sunan Ampel.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi* (Handayani Maidiana Astuti, Ed.; 1 Ed.). Noerfikri Offset.
- Betri. (2025, November). Mendeteksi Dan Mencegah Kecurangan Di Era Digital: Strategi Melindungi Organisasi Dari Ancaman *Fraud*. *Sumatera Ekspres*.
- Daniel, L., Mediaty, M., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Integritas Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 19–31. [Https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.28365](https://doi.org/10.26487/akrual.v17i01.28365)
- Darmawati, D., & Windhy, P. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (Spm) Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. Dalam *Seminar Nasional Cendekiawan Ke* (Vol. 4).
- Dewi, A. S., Fakhrunnisa, A., & Akuntansi Universitas Trisakti, M. (2020). *Pengaruh Etika Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi*.

- Emeraldien, F. Z., Zuhriyah, L. F., Rofiq, A. A., Salisah, N. H., Ilaihi, W., Novitasari, H., Rofhani, Harefa, S., Huriyah, L., Fadhilah, N., & Ningsih Yusria. (2025). *Studi Gender* (W. Z. B. Siregar, Ed.). The Uinsa Press.
- Fashtali, M. P., Azadi Hir, K., Vatanparast, M., Azadi, K., & Assistant, H. (2021). Journal Of Accounting Advances (Jaa) The Study Of The Relationship Between Personality Types, Experience, Gender, And External Auditors' *Fraud* Detection Capability (The Mediating Effects Of Professional Skepticism) Article Inf Abstract. *Journal Of Accounting Advances*, 13(1), 67–100. <https://doi.org/10.22099/jaa.2021.40948.2144>
- Ferina, I., & Pratama, D. (2023). The Effect Of Auditor Characteristics And Gender Diversity On *Fraud* Detection. *Jrak*, 15(2), 259–271. <https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.8225>
- Gizta, A. D., Anugerah, R., Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bintan, B., Riau, K., Akuntansi, J., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2019). *Pengaruh Red Flag, Pelatihan, Independensi, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Intervening*. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Hammersley, J. S., Johnstone, K. M., Kadous, K., Thank Michael Bamber, W., Bowlin, K., Greiner, J., Griffin, J., Herbold, J., Kinney, B., Messier, B., Peecher, M., Sedor, L., & Thayer, J. (2011). *How Do Audit Seniors Respond To Heightened Fraud Risk? Forthcoming In Auditing: A Journal Of Practice And Theory How Do Audit Seniors Respond To Heightened Fraud Risk? How Do Audit Seniors Respond To Heightened Fraud Risk?* <http://ssrn.com/abstract=1183172> <https://ssrn.com/abstract=1183172> <http://ssrn.com/abstract=1183172> <https://ssrn.com/abstract=1183172>
- Harahap, R. U. (2021). The Effects Of Quality Control System And Auditor's Competency Implementation On Auditor's Capability In Detecting *Fraud* On Public Accounting Office In Medan. *Journal Of International Conference Proceedings*, 4(2). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1291>
- Herianti, E., Suryani, A., & Marundha, A. (2023). *Audit Kecurangan Laporan Keuangan* (D. Winarni, Ed.; 1 Ed.). Eureka Media Aksara.
- Iai. (2025). *Kode Etik Akuntan Indonesia* (1 Ed.). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ibrohim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan* (1 Ed.). Pt Sonpedia Publishing Indonesia.

- Irwansyah. (2025). Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia Enhancing Auditors' Ability To Detect *Fraud*: The Influence Of Brainstorming, Integrity, And Ethical Code Implementation. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 29(2), 2025. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol29.1>
- Jaya, M. L. M. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (3 Ed.). Quadrant.
- Kartikarini, N. (2016). Pengaruh Gender, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). Dalam *Kemampuan Auditor Simposium Nasional Akuntansi Xix*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud* (D. Hardjono, Ed.; 1 Ed.). Cv Andi Offset.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mulia, S. M. (2007). *Islam Menggugat Poligami*. Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6 Ed.). Salemba Empat.
- Nasrullah, & Nofianti, L. (2018). *Pemeriksaan Akuntan Publik*.
- Noviana, M., & Asmara, R. Y. (2023). The Influence Of Professional Scepticism, Experience, Workload, *Fraud* Auditing Training, And Remote Audit By External Auditors On *Fraud* Detection. Dalam *Jis: Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 3, Nomor 3).
- Payapo, D. C. S. P., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center Of Economic Student Journal*, 4(4), 323. <https://doi.org/10.56750/Cesj.V4i4>
- Pspm No. 01 Seksi 100. (T.T.). *Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik*.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi. 'Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (1 Ed.). Cv Kreatif Merdeka Kreasi Group.
- Purwanti, A., Atsarina, A., Saprudin, & Kurniati Sari. (2023). *Auditing* (Luhgiatno, Ed.). Eureka Media Aksara.

- Putra, G. S. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The Effect Of Auditor Experience, Type Of Personality And *Fraud* Auditing Training On Auditors Ability In *Fraud* Detecting With Professional Skepticism As A Mediation Variable. *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, 6(2), 31–43. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.604>
- Putri, K. M. D., Wirama, D. G., & Sudana, I. P. (2017). *Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisme Profesional, Dan Audit Tenure Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*.
- Rahayu, S., & Gudono. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam. Dalam *Simpusium Nasional Akuntansi*. <https://akt.febi.uin-alauddin.ac.id/assets/file/016.pdf?1763227423>
- Retnoningsih, I., Wihdatul Husna, A., & Wati, M. K. (2023). *Pengaruh Integritas, Materialitas Terhadap Kualitas Audit*.
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Pratiwi, S. I. I., Siagian, P., & Bukidz, D. P. (2023). *Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan Sdm* (A. Karim, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Septiani, D., Zulpahmi, & Sumardi. (2022). The Effect Of Professional Skepticism And Gender On The Ability To Detect *Fraud* By Auditors At The Directorate Of Customs And Excise Audit. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i12.11498>
- Sudarmadi, D. (2020). The Impact Of Competency And Professionalism On Audit Quality. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(3).
- Sufiati, & Muhammad, I. (2025). Integritas Auditor Dan Etika Profesional: Faktor Penentu Kualitas Audit Yang Efektif : Survey Pada Auditor Di Bpkp. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 4(2).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhayati, E., & Thufailah, A. A. (2024). *Fraud Detection: Professional Skepticism And Quality Control System*. <https://doi.org/10.21831/economia.v20i1.56492>
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru.
- Tchokoté, I. D., & Tiomeguim, J. T. (2024). The Effects Of Competence And Auditor Training On *Fraud* Detection Within Multinational Companies In Sub-Saharan Africa. *Journal Of Modern Accounting And Auditing*, 20(1). <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2024.01.001>

- Widyastari, N. K. W., Badera, I. D. N., & Sisdyani, E. A. (2023). Does Skepticism Moderates The Effect Of Auditor Work Experience, Independence, And Auditor Training On Auditor Ability To Detect *Fraud*? *International Journal Of Business, Economics & Management*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.21744/ijbem.V6n1.2066>
- Wiguna, M. W. K., & Sudibyoy, Y. A. (2025). The Effect Of Competence And Integrity On The Ability To Detect *Fraud* With Professional Skepticism As An Intervening Variable. *South Asian Journal Of Social Studies And Economics*, 22(7), 394–408. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2025/V22i71089>
- Yonata, F. (2020). *Manifestasi Gender Dalam Buku Ajar* (Abd. R. Mawazi, Ed.; 1 Ed.). Sulur Pustaka.
- Yuniati, T., & Banjarnahor, E. (2021). Determinant Factors Affecting *Fraud* Detection Capabilities To The External Auditor In Jakarta. *Indonesian Management And Accounting Research*, 18(2), 127–142. <https://doi.org/10.25105/Imar.V18i2.5172>
- Yusuf, Z. (2024). *Sukses Mengelola Pelatihan* (1 Ed.). Ummppress.